

JURNAL

**PERAN ISTRI NELAYAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
RUMAH TANGGA NELAYAN DI DESA PONDOK BATU KECAMATAN
SARUDIK KABUPATEN TAPANULI TENGAH PROVINSI SUMATERA
UTARA**

OLEH :

**EFRITA NAINGGOLAN
1204136707**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2017**



SURAT PERSETUJUAN KARYA ILMIAH

Nomor : /UN.19.5.1.1.4/SEP/2017

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Ir. Ridar Hendri, M.Si
NIP : 19610828 198703 1 004
Jabatan : Pembimbing I
Fakultas : Perikanan dan Kelautan
2. Nama : Dr. Viktor Amrifo, S.Pi, M.Si
NIP : 19741009 199903 1 001
Pekerjaan : Dosen
Jabatan : Pembimbing II
Fakultas : Perikanan dan Kelautan

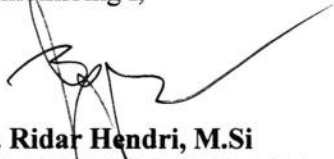
Dengan ini telah menyetujui untuk diunggah pada Repositori Karya Ilmiah Online Universitas Riau Karya Ilmiah atas nama :

Nama : Efrita Nainggolan
Nim : 1204136707
Jurusan/Program Studi : Sosial Ekonomi Perikanan
Fakultas : Perikanan dan Kelautan

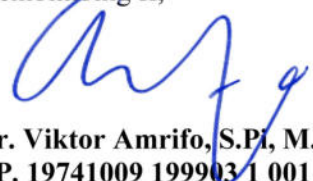
Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, Mei 2017

Menyetujui :
Pembimbing I,


Ir. Ridar Hendri, M.Si
NP. 19610828 198703 1 004

Pembimbing II,


Dr. Viktor Amrifo, S.Pi, M.Si
NP. 19741009 199903 1 001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan

Ir. Eni Yulinda, MP
NIP. 19670709 199303 2 003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan
2. Perpustakaan Fakultas Perikanan dan Kelautan
3. Ketua Jurusan/Program Studi sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan

THE ROLE OF FISHERMAN WIFE IN IMPROVING HOUSEHOLD
INCOME IN PONDOK BATU VILLAGE SARUDIK SUB DISTRICT
TAPANULI TENGAH REGENCY SUMATERA UTARA PROVINCE

Efrita¹⁾, Ridar Hendri²⁾, Viktor Amrifo²⁾

Email:efrita.23nainggolan@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted in April 2016 located in Pondok Batu Village, Sarudik Subdistrict, Tapanuli Tengah Regency, North Sumatera Province. The purpose of this study is to describe the characteristics of fishermen's wife, to analyze the time division of the fisherman wife between the role of housewife and the additional income earner and to describe the role of the fisherman wife in increasing the household income. The method used in this research is survey method. Respondents in this research is the wife of fisherman who work outside the house amounted to 25 people

Based on the research result that the role of fisherman wife in increasing the household income of fisherman have characteristic that generally aged (16-45 years old) is classified as very productive age with number 22 soul. Education level of fisherman wife is elementary school graduate amounted to 14 soul, the most dominant family count is 6-7 with 13 souls. Experience of wife of fisherman work that is > 8 year with amount of 17 soul. Curious working hours given by the fisherman's wife are as daily necessity traders around 84 hours / week, as processing of fishery products about 28 hours / week, as factory workers about 56 hours / week and as animal raising around 28 hours / week. The average income earned by fishermen's wife every month from the profession as the processing of fishery products as much as Rp.625.900, as a day-to-day trader of Rp. 350.000, as factory worker of Rp. 500.000 and animal raising Rp.430.000

Key words: Role, Fisherman's wife, Pondok Batu

¹⁾ Student In Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau

²⁾ Lecturer in Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Salah satu daerah yang memiliki sentral perikanan berpotensi yaitu Desa Pondok Batu yang terletak di Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. Masyarakat yang ada di desa ini dominannya mata pencaharian nya sebagai nelayan yang memanfaatkan laut untuk menangkap Ikan. Akan tetapi nelayan ini masih banyak yang tingkat kesejahteraannya masih tergolong rendah ataupun dikategorikan keluarga miskin yang disebabkan oleh tinggi nya gelombang air laut yang mempengaruhi aktivitas para nelayan pergi melaut mencari ikan, keadaan ini sangat berpengaruh terhadap hasil tangkapan nelayan, kurangnya modal dalam membentuk suatu usaha, alat tangkap yang digunakan tidak memadai, dan adanya penguasa (perusahaan) disekitar pesisir yang mempengaruhi hasil tangkapan nelayan. Dalam menghadapi situasi ini diperlukan peran istri untuk membantu suami mencari nafkah

Istri nelayan berperan sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah tambahan. Istri nelayan yang bekerja bekerja dirumah seperti berwirausaha, pengolahan, dan sebagai pencari nafkah tambahan yang bekerja diluar rumah seperti penyortir ikan di tangkahan, *packing* ikan di Perusahaan.

Usia, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman bekerja bukan sebuah hambatan dalam membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga nya. Istri nelayan dapat membagi waktu nya antara ibu rumah tangga dengan pencari nafkah tambahan. Hal ini

merupakan besar nya tanggung jawab yang dilakukan istri nelayan dalam membagi waktu nya sebagai ibu rumah tangga dengan pencari nafkah tambahan. Berdasarkan alasan diatas penulis ingin mengkaji lebih jauh bagaimana peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga nelayan.

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik istri nelayan di Desa Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk menganalisis pembagian waktu istri nelayan antara peran ibu rumah tangga dengan pencari nafkah tambahan
3. Untuk mendeskripsikan peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga

Sedangkan manfaat dari hasil penelitian adalah

1. Dapat memberikan gambaran dan informasi bagi istri nelayan lainnya dalam membantu suami mencari nafkah tambahan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga
2. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan atau untuk mengambil rujukan bagi Dinas Perikanan dan Pemerintah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2016 di Desa Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi penelitian ini ditentukan dengan sengaja dengan mempertimbangkan bahwa desa ini

banyak dijumpai pekerjaan yang dilakukan istri nelayan.

Metode yang dilakukan dalam penelitian adalah Metode Survei. Metode ini dilakukan karena pengambilan data atau informasi langsung kelapangan dengan cara pengamatan langsung dan wawancara secara mendalam dengan responden.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh istri nelayan yang bekerja sampingan diluar rumah dengan jumlah 250 orang, di Desa Pondok Batu. Dengan Jumlah istri nelayan yang bekerja diluar rumah adalah 25 orang. Menurut Muhammad idrus (2008) pengambilan responden dilakukan secara Stratified random sampling yaitu sampling berstrata atau bertingkat yang digunakan oleh peneliti apabila kelompok satu dengan yang lain memiliki tingkatan yang membedakan.

Analisis data dalam penelitian ini akan ditabulasikan kemudian dianalisis secara deskriptif yang selanjutnya dibahas menurut permasalahan masing- masing

- a. Untuk mengetahui karakteristik istri nelayan (jumlah tanggungan, umur, pendapatan, pendidikan terakhir, usia) yang dianalisis secara deskriptif kualitatif
- b. Untuk mengetahui pembagian waktu oleh istri nelayan dalam perannya untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga
- c. Untuk mengetahui peran yang dilihat dari proporsi pendapatan rumah tangga

Menurut Hermanto dalam Nor Haziha (2010) mengatakan bahwa Proporsi pendapatan istri nelayan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Proporsi pendapatan} = \frac{\text{Pendapatan istri}}{\text{Pendapatan Rumah Tangga}} \times 100\%$$

Dengan kriteria:

- a. 0 % - 25% = Peran tergolong kecil
- b. 26%-50% = Peran Tergolong Sedang
- c. 51%-100%= Peran Tergolong Besar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Istri Nelayan

Umur istri Nelayan

Umur seseorang merupakan salah satu karakteristik internal individu yang ikut mempengaruhi fungsi biologis dan fisiologis individu tersebut. Umur juga berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam mempelajari, memahami, menerima, dan mengadopsi suatu inovasi. Umur juga akan berpengaruh terhadap produktifitas kerja yang akan dilakukan seseorang.

Istri nelayan yang berada pada kelompok umur kurang produktif (<15 tahun, > 65 tahun). Dimana umur dibawah 15 tahun kurang memiliki kesiapan mental dan kesanggupan bekerja. Umur yang di atas 65 tahun tidak dapat bekerja lagi dikarenakan tidak memiliki fisik dan tenaga yang kuat. Seseorang ini hanya bisa melakukan kebutuhan pribadi sehari-hari.

Istri nelayan yang berada pada kelompok umur produktif (16 tahun – 65 tahun dengan jumlah 3 jiwa (12%). Dimana seseorang aktifitas nya menurun secara fisik dan biologis yang ditandai dengan sedikitnya pencapaian hasil dalam bekerja.

Pendidikan Istri Nelayan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu yang dapat

menentukan perkembangan dan mata pencaharian masyarakat. Dengan tingginya taraf pendidikan suatu masyarakat, maka akan merubah pola pikir dan dapat mengimbangi perubahan kemajuan teknologi yang terus berkembang sehingga menghasilkan masyarakat yang memiliki daya saing dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Tabel 4.3. Distribusi istri Nelayan berdasarkan Tingkat pendidikan di Desa Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016.

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Tidak Sekolah	4	16
Tamat SD	14	56
SMP	2	8
SMA	5	20
Jumlah	25	100.0

Sumber: Data Primer

Distribusi istri nelayan berdasarkan tingkat pendidikan istri nelayan yang terbesar adalah Tamat Sekolah Dasar berjumlah 14 jiwa (56%) dan tingkat pendidikan yang terkecil adalah Tidak Sekolah berjumlah 4 jiwa (16%) . Dimana rendahnya pendidikan istri nelayan ini merupakan faktor penghambat dalam kemajuan seseorang baik dalam ilmu pengetahuan, keterampilan dan juga berpengaruh pada pola pikir seseorang dalam menerima perubahan-perubahan yang lebih baik.

Jumlah Tanggungan Keluarga Nelayan

Jumlah tanggungan keluarga adalah anggota keluarga yang menjadi tanggungan kepala rumah tangga yang terdiri dari istri, anak dan anggota keluarga lainnya termasuk kepala keluarga itu sendiri. Besar kecilnya tanggungan keluarga akan mempengaruhi secara langsung terhadap pengeluaran. Rata-rata jumlah tanggungan keluarga nelayan yang terbesar yaitu 6-7 berkisar 13 jiwa (52 %) dan jumlah tanggungan keluarga yang terkecil yaitu 4 berkisar 5 jiwa (20%). Dimana banyaknya jumlah tanggungan keluarga dalam satu rumah menyebabkan banyaknya pengeluaran rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka termasuk biaya pendidikan anak.

Jenis Pekerjaan Istri Nelayan

Jenis pekerjaan yang dilakukan istri nelayan pada pengolahan hasil perikanan berjumlah 10 jiwa (40%). Pekerjaan yang paling banyak dilakukan istri nelayan sebagai pengolahan hasil perikanan dikarenakan mereka tinggal di daerah pesisir pantai yang memberikan mereka kemudahan untuk mencari ikan dan ikan dijadikan sebagai bahan baku yang diolah menjadi ikan asin dan akan dijual ke pasar Onan serta kepada Tauke.

Pengalaman bekerja istri nelayan

Pengalaman bekerja merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seseorang dalam melakukan usaha. Semakin banyak pengalaman usah yang dimiliki seseorang, maka ia akan semakin terbiasa dan berpengalaman dalam menjalani usaha tersebut yang

pada akhirnya usaha yang dijalani dapat berjalan dengan baik.

Pengalaman kerja istri nelayan yang terbesar adalah >8 tahun sebanyak 17 jiwa (60%) dan pengalaman istri nelayan yang terkecil adalah 6-7 sebanyak 8 jiwa (32). Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama seseorang bekerja maka semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh untuk mengasah keterampilan dan keahlian dalam bidang yang digeluti seiring berjalan waktu yang dimiliki istri nelayan.

Tujuan melakukan pekerjaan

Setiap rumah tangga mempunyai tujuan masing-masing dari apa yang mereka lakukan sesuai dengan kebutuhan. Dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, peran wanita sebagai istri sangatlah penting guna mengatur sepenuhnya pengeluaran rumah tangga sehari-hari berdasarkan tingkat kebutuhan konsumsi jumlah anggota rumah tangga.

Tujuan melakukan pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Biaya pendidikan anak	18	72
Pemenuhan kebutuhan rumah tangga	7	28
Kebutuhan pribadi	-	-
Jumlah	25	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan data pada Tabel 4.7. menjelaskan tujuan istri nelayan melakukan pekerjaan diluar rumah yang terbesar yaitu untuk biaya

pendidikan anak berjumlah 18 jiwa (72%) dan tujuan istri nelayan melakukan pekerjaan diluar rumah yang terbesar yaitu untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga berjumlah 7 jiwa (28%). Hal ini dapat diketahui bahwa setiap istri nelayan menginginkan anak-anaknya untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi dan mengharapkan kehidupan anak-anaknya lebih baik dibandingkan mereka.

Pendapatan Istri Nelayan

Pendapatan yang diperoleh istri nelayan dan setiap usaha yang dilakukan tidak sepenuhnya dipengaruhi curahan jam kerja yang dihabiskan untuk melakukan pekerjaan tersebut. Dan berbagai jenis usaha yang dilakukan oleh istri nelayan dalam peran menambah pendapatan rumah tangga dapat diketahui bahwa pendapatan yang diterima juga bervariasi berdasarkan pekerjaan yang dilakukan

Istri nelayan yang bekerja sebagai pengolahan hasil perikanan berjumlah 10 responden dengan pendapatan rata-rata perbulan sebesar Rp. 625.900. Pekerjaan yang dilakukan istri nelayan sebagai pengolahan hasil perikanan memiliki pendapatan rata-rata yang paling banyak dikarenakan mereka memiliki bahan baku ikan yang ditangkap oleh suami mereka kemudian diolah menjadi asin dijual ke Pasar Onan maupun Tauke. Sehingga mereka mendapatkan keuntungan dan Penghasilan ini yang diperoleh ini sangat membantu kebutuhan rumah tangga mereka.

Pendapatan rumah tangga nelayan

Pendapatan adalah segala usaha yang telah dilakukan oleh anggota keluarga yang dapat menghasilkan uang, barang dan jasa

sehingga dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga. Berbagai usaha yang dilakukan oleh kepala keluarga untuk menghasilkan pendapatan, baik berupa barang maupun jasa yang nanti nya dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

pendapatan rata-rata rumah tangga nelayan yang paling besar adalah rumah tangga nelayan yang istrinya bekerja sebagai pengolahan hasil perikanan dengan pendapatan sebesar Rp.625.900/bulan dengan jumlah pendapatan rata-rata rumah tangga nelayan sebesar Rp.1.641.400/bulan Istri nelayan yang bekerja sebagai pengolahan hasil perikanan dilakukan demi kebutuhan rumah tangga termasuk biaya pendidikan anak-anak mereka.

Pengeluaran rumah tangga nelayan

rata-rata pengeluaran rumah tangga nelayan setiap bulannya adalah 1.600.000 – 2.500.000 berjumlah 17 jiwa. Pengeluaran tersebut berupa biaya pendidikan anak-anak, pemenuhan kebutuhan harian, Sewa rumah, Listrik, Air dan pengeluaran – pengeluaran lainnya seperti membayar arisan rumah tangga, membayar kebutuhan sosial di masyarakat, dan membayar hutang.

Pembagian waktu istri nelayan

Sesuai dengan kodratnya wanita sebagai ibu rumah tangga bertanggung jawab mengenai urusan rumah tangga, namun keterlibatan wanita dalam kegiatan ekonomi merupakan fenomena umum yang telah berlangsung dalam waktu lama. Fakta memperlihatkan bahwa pada saat laki-laki tidak ada wanita lah yang mengelolah berbagai kegiatan

ekonomi rumah tangga. Wanita kemudian tidak hanya berperan dalam rumah tangga, tetapi juga diluar rumah tangga sebagai pencari nafkah dan terlibat dalam kegiatan sosial. Disamping menyelesaikan kebutuhan rumah tangga sehari-hari masih harus mecurahkan waktunya untuk mencari nafkah.

Curahan jam kerja istri nelayan yang melakukan pekerjaan Publik

Waktu yang digunakan sebagai pengolahan hasil perikanan adalah 28 jam/ minggu. Pekerjaan ini dilakukan dari pagi hari sampai siang hari yaitu jam 06.00 wib- 08.00 wib dilanjutkan pukul 14.00 wib sampai 16.00 wib. Setelah selesai melakukan pekerjaan sampingan, Istri nelayan melakukan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Pengolahan ikan dilakukan dengan cara memotong, membersihkan, menggarami dan menjemur ikan diatas anyaman rotan ataupun jaring yang tidak dipakai.

Curahan jam kerja istri nelayan yang melakukan pekerjaan sebagai Dagang Kebutuhan Sehari – hari

Istri nelayan yang melakukan pekerjaan publik sebagai dagang kebutuhan sehari-hari juga melakukan pekerjaan domestik sekaligus. Hal ini dikarenakan rumah tempat tinggal dijadikan satu tempat dengan melakukan usaha dagang kebutuhan sehari-hari. Seperti yang dikatakan istri nelayan bahwa sambil menjual dagangan ataupun menunggu pembeli datang istri nelayan dapat melakukan tugasnya sebagai ibu rumah tangga

curahan Jam kerja yang di lakukan istri nelayan dalam melakukan pekerjaan publik

menghabiskan waktu sebanyak 84 jam/minggu. Dimana istri nelayan berdagang kebutuhan sehari –hari sambil mengerjakan tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Kedua pekerjaan ini dilakukan di sekitar rumah mereka yang dijadikan tempat usaha dagangan istri nelayan setiap harinya.

Curahan jam kerja istri nelayan dalam melakukan pekerjaan sebagai Buruh Pabrik

Istri nelayan bekerja sebagai buruh pabrik memiliki waktu sebanyak 56 jam/minggu. Istri nelayan melakukan pekerjaannya dimulai pukul 08.00 wib sampai dengan 15.00 wib di tangkahan PT.Horizon . Istri nelayan bekerja sebagai buruh pabrik seperti penyortiran ikan ditangkahan PT.Horizon. Tetapi sebelum bekerja sebagai buruh pabrik istri nelayan melakukan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga seperti memasak.dan bila kondisi mendesak seperti terlambatnya bangun tidur. Istri nelayan melakukan pekerjaan rumah tangga setelah selesai bekerja sebagai buruh pabrik dan biasanya anak dari keluarga nelayan ikut serta membantu menyelesaikan pekerjaan di rumah seperti memasak, mencuci pakaian saat adanya waktu lenggang anak istri nelayan.

Curahan Jam kerja istri nelayan yang melakukan pekerjaan sebagai Beternak Babi

Istri nelayan menggunakan waktunya bekerja sebagai Beternak Babi adalah 28 Jam/Minggu. Istri nelayan bekerja tidak begitu berat dikarenakan saat pagi pukul 06.00 wib istri nelayan merebus makanan pinahan dan sore hari pun istri nelayan merebus makanan Pinahan, lalu istri nelayan memberikan makan tersebut pada hewan Pinahan

serta membersihkan Kandangnya. Setelah selesai dari bekerja sebagai Beternak Babi istri nelayan pun kewajibannya sebagai ibu rumah tangga.

Peran Istri Nelayan

Peran Wanita dapat dikelompokkan menjadi dua peran yaitu peran domestik dan peran publik. Peran Domestik merupakan peran yang dilakukan wanita sebagai ibu rumah tangga yang meliputi kebutuhan hidup anggota keluarganya di rumah seperti mencuci pakaian, membersihkan rumah, memasak. Sedangkan Peran Publik merupakan peran wanita dalam membantu suami untuk mencari nafkah tambahan seperti Berkedai, Buruh pabrik.

Peran Domestik

Peran Domestik merupakan seluruh aktivitas yang dilakukan istri nelayan dalam pemeliharaan rumah tangga nelayan yang terdiri dari pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci pakaian, perabotan rumah tangga, menyetrika, membersihkan rumah mereka, belanja serta pengasuhan anak yang tidak dapat diukur dengan nilai uang.

Peran Domestik yang dilakukan istri nelayan dilakukan setiap hari dan di tanggung jawabkan seakan akan tidak ada waktu luang untuk bersantai dimana istri nelayan dihadapkan setumpuk tugas yang berat tanpa dibantu suami dalam setiap harinya.

Tugas yang dilakukan istri nelayan di Desa Pondok Batu sebagai berikut

1. Menyiapkan makanan dan minuman untuk seluruh keluarganya

Tugas yang mendasar bagi istri nelayan didalam keluarganya selain melayani suami yaitu

menyiapkan makanan dan minuman bagi semua anggota keluarganya. Dalam hal ini istri nelayan paling aktif dalam pekerjaan memasak atau pun menyiapkan makanan bagi semua anggota keluarganya. Selain itu, kegiatan ini membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga para istri nelayan dapat membagi waktunya.

2. Mencuci pakaian dan menyetrika pakaian anggota keluarganya

Selain memasak, pekerjaan rumah tangga lainnya yang dilakukan istri nelayan di Desa Pondok Batu adalah mencuci pakaian kotor baik pakaian sendiri maupun pakaian suami dan pakaian anak-anak mereka. Pekerjaan mencuci pakaian kotor tidak dilakukan setiap hari oleh istri nelayan. Kadang dua atau tiga kali sehari untuk sekali mencuci pakaian. Selain itu pekerjaan istri nelayan yang dilakukan adalah menyetrika pakaian yang dilakukan dua ataupun tiga hari sekali. Akan tetapi kebanyakan pakaian sekolah anak, pakaian yang hendak dipakai ke pesta saja yang di setrika. Pakaian sehari-hari di rumah tidak perlu disetrika. Pekerjaan rumah tangga ini juga merupakan kewajiban bagi istri dalam menjalankan perannya didalam rumah tangganya.

3. Membersihkan Rumah

Rumah adalah tempat berkumpulnya keluarga, selain itu rumah menjadi tempat hunian atau perlindungan keluarga. Namun rumah bila dipandang kotor maka kebanyakan kita malas untuk memasukkannya. Membersihkan rumah atau merawat rumah

merupakan salah satu cara agar rumah yang kita tempati terasa selalu nyaman. Kegiatan membersihkan rumah ataupun menyapu rumah umunya di Desa Pondok Batu adalah tugas seorang istri. Kegiatan ini dilakukan setiap hari dan ketika dilihat kotor lagi maka istri nelayan akan membersihkan kembali.

4. Mengelola Keuangan Rumah Tangga

Pada umumnya istri nelayan yang ada di Desa Pondok Batu berperan dalam mengelola keuangan di rumah tangganya. Selain itu istri nelayan pun bekerja membantu suami untuk mendapatkan penghasilan sampingan. Pekerjaan mengelola keuangan rumah tangga merupakan salah satu tanggung jawab istri dan suami tidak pernah ikut campur dalam hal keuangan keluarga. Biasanya istri nelayan mengelola keuangan keluarganya yaitu untuk kebutuhan sehari-hari seperti makanan dan minuman, mengelola keuangan untuk biaya pendidikan anak mereka, biaya listrik, biaya transportasi, mengelola keuangan bila ada saudara yang sakit, mengelola keuangan bila kepentingan masyarakat seperti acara pernikahan dan lainnya.

5. Mendidik Anak-anak

Pada dasarnya seorang istri bertanggung jawab atas merawat anak-anak, mendidik dan memberikan kasih sayang kepada anak-anak mereka. Pengawasan belajar yang dilakukan istri nelayan meliputi saat malam istri nelayan ataupun saat istri nelayan ada waktu luang untuk mengajarkan anak-anak mereka. Dalam hal ini para suami ataupun istri nelayan mengharapakan anak-anak mereka belajar lebih giat

agar mereka memiliki pengetahuan ataupun pendidikan yang lebih tinggi dari orangtuanya dan mendapatkan pekerjaan yang layak di masa akan datang serta memiliki kehidupan yang mapan

Peran Publik

Peran publik merupakan seluruh aktifitas istri nelayan yang menghasilkan pendapatan diluar rumahnya. Istri nelayan dituntut ikut berperan dalam mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sehingga mereka tidak hanya diam dirumah untuk menanti penghasilan yang diperoleh suami mereka dari melaut, namun mereka juga terlibat kegiatan mencari nafkah. Pekerjaan yang dilakukan istri nelayan serta pembuatan garam, pembuatan kerupuk ikan, bertani, berdagang.

Pekerjaan yang dilakukan istri nelayan di Desa Pondok batu sebagai berikut

1. Pengolahan hasil perikanan

Para istri nelayan yang ada di Desa Pondok Batu ini memiliki pekerjaan sebagai pengolahan hasil perikanan dimulai dari perebusan ikan, mengjemur ikan serta membelah ikan. Pekerjaan perebusan ikan ini dilakukan setiap hari pada saat adanya ikan ataupun pesanan dari tauke yang dimulai dari pukul 05.00 pagi kemudian dilanjutkan pada siang hari. Dagang Kebutuhan sehari-hari

Para istri nelayan yang ada di Desa Pondok Batu bekerja sebagai dagang kebutuhan sehari-hari dilakukan pada pukul 07.00 wib sampai pukul 22.00 wib. Dagangan kebutuhan sehari-hari terletak di teras rumah mereka.

Besar kecilnya proporsi pendapatan istri nelayan yang disumbangkan sangat membantu

Pekerjaan yang dilakukan ini dapat membantu kebutuhan sehari-hari mereka. Pekerjaan ini tidak begitu berat dikarenakan istri nelayan memiliki waktu untuk melakukan pekerjaan rumah ataupun bersantai-santai dirumah.

2. Beternak Babi

Para istri nelayan di Desa Pondok Batu ini melakukan pekerjaan nya sebagai beternak Babi (*Pinahan*) dibelakang rumah mereka. Istri nelayan memberi makan saat pagi, siang dan sore hari dengan memanfaatkan sisa-sisa bagian tubuh ikan yang telah direbus dan memanfaatkan sisa-sisa sayur yang tak layak dijual dipasar sehingga bisa digunakan untuk makanan hewan tersebut. Hewan ini biasanya akan dibeli saat acara pesta Batak. Hal ini bahwa istri nelayan dapat membantu ekonomi rumah tangga

3. Buruh Pabrik

Para istri nelayan yang ada di Desa Pondok Batu memiliki pekerjaan sebagai buruh pabrik di PT.Horizon. Pekerjaan ini meliputi menyortir ikan yang ada di tangkahan PT. Horizon dimulai pukul 07.00 wib hingga siang hari. Pekerjaan ini dilakukan secara cepat dikarenakan banyaknya ikan yang di sortir dari palka kapal. Penyortiran ikan ini tidak dilakukan setiap hari, tergantung datangnya kapal dengan membawa ikan ditangkahan PT. Horizon. Pekerjaan sebagai buruh pabrik ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu suami dalam peningkatan ekonomi rumah tangganya.

Proporsi Pendapatan Istri Nelayan suami sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga.

Berdasarkan data pada Tabel 4.12 menjelaskan bahwa pada umumnya proporsi pendapatan istri nelayan terhadap rumah tangga tergolong sedang (26-50%) yang merupakan rata-rata dari proporsi pendapatan istri nelayan terhadap rumah tangga. Apabila dilihat berdasarkan jenis pekerjaan yang dilakukan maka tingkat proporsi pendapatan istri nelayan yang terbesar adalah istri nelayan sebagai pengolahan hasil perikanan yakni sebesar 38,76% dari total pendapatan rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa istri nelayan mampu membantu suami untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Desa Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik istri nelayan pada umumnya berumur (16-45) tergolong umur sangat produktif dengan jumlah 22 jiwa. tingkat pendidikan istri nelayan sebagian besar adalah tamatan Sekolah Dasar (SD) berjumlah 14 jiwa, jumlah tanggungan keluarga yang paling dominan adalah sekitar 6-7 dengan jumlah 13 jiwa. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh istri nelayan yaitu, pengolahan hasil perikanan, pedagang kebutuhan sehari-hari, beternak babi, Bekerja di pabrik. Pengalaman istri nelayan bekerja dengan >8 tahun berjumlah 17 jiwa. Tujuan

istri nelayan melakukan pekerjaan yaitu biaya pendidikan anak dengan jumlah 18 jiwa.

2. Curahan jam kerja yang diberikan istri nelayan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga memperlihatkan curahan jam kerja suami lebih tinggi dibandingkan curahan jam kerja istri. Dimana curahan jam kerja yang diberikan yang berprofesi sebagai dagang kebutuhan sehari-hari sekitar 84 jam /minggu, Pengolahan hasil perikanan 28 jam/minggu, buruh pabrik sekitar 56 jam/ minggu dan beternak babi sekitar 28 jam / minggu
3. Rata-rata pendapatan yang diperoleh istri nelayan tiap bulannya dari Pengolahan hasil perikanan sebesar Rp.625.900, pedagang kebutuhan sehari-hari sebesar Rp.350.000, bekerja dipabrik sebesar Rp.500.000, beternak hewan sebesar Rp.430.000.
4. Peran istri nelayan sebagai ibu rumah tangga (IRT), juga memiliki jenis pekerjaan yang dilakukan istri nelayan di Desa Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu Dagang kebutuhan sehari-hari, pedagang ikan, beternak hewan, bekerja dipabrik, pengolahan hasil perikanan. Besar kecilnya sumbangan yang diberikan istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga nelayan tergolong sedang dengan tingkat Proporsi 26-50%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat disarankan sebagai berikut

1. Istri nelayan diharapkan mampu mempetahankan waktunya sebagai ibu rumah tangga dan

sebagai pencari nafkah tambahan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.

2. Diharapkan anggota keluarga nelayan dapat membantu meringankan pekerjaan rumah tangga dan mencari pekerjaan tambahan guna meningkatkan pendapatan rumah tangga sehingga istri nelayan dapat meluangkan waktu untuk beristirahat dan melaksanakan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. 2006. Kontruksi dan Reproduksi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amrifo, V. 2014. Menongkah : Perubahan Lingkungan, Budaya, dan penghidupan Suku Duano Di Muara Indragiri Provinsi Riau, Disertasi FEMA Institut Pertanian Bogor (Tidak diterbitkan)
- Alfian.2006. Peningkatan ekonomi rumah tangga nelayan Melalui pemberdayaan wanita nelayan [Internet] diakses pada 15 Desember 2015. Tersedia pada http://fpik.bunghatta.ac.id/files/downloads/Jurnal%20Mangrove%20&%20Pesisir/1_alfian.pdf. *Journal Mangrove dan pesisir* Vol: VI. No 1/2006. Hal 2
- Friedman, Marilyn M. 1998. Family Nursing.Theory & Practice. 3/E. Debora Ina R.L. (1998) (alih bahasa). Jakarta: EGC
- Hamid, H.1992.Sumbangan istri nelayan dan kendala dalam menunjang pendapatan keluarga di Kabupaten Indragiri Hilir, Kerjasama BPLP Departemen Pertanian dan fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau, Pekanbaru, Riau